

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pria digambarkan sebagai sosok maskulin yang tidak terlalu peduli pada penampilan dan perawatan tubuh. Namun, perubahan gaya hidup membuat laki-laki lebih intens menjaga serta memperhatikan penampilan hal ini diperkuat dengan hasil dari penelitian ini yaitu :

1. Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi pada makna maskulinitas laki-laki. Maskulinitas tradisional tetap memberikan andil yang besar dalam membentuk makna maskulinitas laki-laki saat ini. Namun penelitian ini menunjukkan adanya sedikit pergeseran makna maskulinitas, ada nilai baru yang diadaptasi yaitu penampilan. Maskulinitas laki-laki zaman sekarang dilihat dari aspek fisik yaitu merawat diri, berpenampilan menarik, dan rapi yang sangat identik dengan laki-laki metroseksual.
2. Alasan mengapa laki-laki milenial menggunakan produk dan jasa klinik kecantikan dapat dibagi menjadi dua yaitu alasan internal dan alasan eksternal. Alasan internal dikarenakan mereka memiliki masalah pada bagian wajah dan ingin menunjang penampilan. Sedangkan alasan eksternal adalah karena adanya pengaruh keluarga, teman, dan pekerjaan yang membuat mereka akhirnya memutuskan untuk menjadi konsumen klinik kecantikan.
3. Makna dominan mengenai maskulinitas laki-laki saat ini khususnya terkait penampilan yaitu dengan menampilkan laki-laki maskulin sebagai laki-laki yang memperlihatkan sisi feminimnya dengan berdandan, memiliki sifat narsis atau memuji diri, berkulit putih, tampil lebih modern dengan gaya berbusana dan tatanan rambut terbaru, heteroseksual, dan memiliki tubuh berotot.

Konsep maskulinitas menurut Sosiolog Janet Salzman Chafetz yang membagi area maskulinitas menjadi tujuh yaitu aspek fisik, fungsional, seksual, emosional, intelektual, interpersonal, dan karakter maskulin lainnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan terkait makna maskulinitas pada aspek-aspek tersebut kecuali pada aspek fisik khususnya penampilan. Makna maskulinitas pada aspek fisik khususnya penampilan mengalami redefinisi. Laki-laki maskulin yang awalnya digambar tidak peduli penampilan saat ini berubah menjadi lebih peduli pada penampilan dan perawatan tubuh.

B. Rekomendasi

Implikasi penelitian ini bagi masyarakat yaitu untuk tidak melestarikan budaya patriarki yang sangat memetakan antara perempuan dan laki-laki apalagi sampai melanggengkan praktik dominasi maskulin dan menempatkan perempuan pada posisi yang ter subordinasi. Tidak menilai dan memperlakukan seseorang hanya dengan melihat penampilan fisiknya terlebih dahulu. Karena setiap orang berhak untuk memperoleh perlakuan yang sama dan tidak dibedakan. Masyarakat diharapkan memiliki pandangan jika maskulin dan feminin keduanya bisa dipertukarkan dan membaaur satu sama lain. Sehingga bukan suatu hal yang salah apabila laki-laki memiliki sisi feminin dan perempuan juga memiliki sisi maskulin pada dirinya.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk acuan bagi penelitian selanjutnya. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam terkait gender khususnya topik yang berkaitan dengan maskulinitas dan feminitas. Khususnya maskulinitas laki-laki konsumen klinik kecantikan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda dan diharapkan dapat memunculkan fakta baru dan jawaban-jawaban menarik lainnya.

